

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi Jeknyong mengalami kegagalan karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari ketidaksiapan lembaga pelaksana dalam menjalankan sebuah inovasi, sedangkan faktor eksternal berasal dari rendahnya partisipasi atas sasaran kebijakan. Faktor internal maupun eksternal memberikan dampak negatif terhadap ketidaklancaran proses inovasi Jeknyong yang menimbulkan berbagai kendala dan hambatan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegagalan aplikasi Jeknyong bermula dari sistem perencanaan anggaran yang tidak matang dan pada prosesnya tidak memberikan keuntungan bagi lembaga pelaksana, ditemukan penurunan harga jual sampah anorganik secara drastis ikut memberikan dampak terhadap menurunnya partisipasi masyarakat sebagai akibat lain dari keterbatasan sosialisasi dalam menginformasikan aplikasi Jeknyong kepada publik. Selain itu, kendala sumber daya manusia ikut mendukung kegagalan aplikasi Jeknyong terlihat dari kurang optimalnya kinerja kolektor yang cenderung memilih penjualan sampah dari masyarakat dengan jumlah besar, bahkan tidak terdapat sistem insentif, target, dan sanksi bagi kolektor. Adapun, pada pengelolaan aplikasi Jeknyong masih sangat bergantung terhadap satu pihak.

5.2.Implikasi

Kegagalan inovasi dijadikan bahan evaluasi bagi penyelenggara untuk dapat menangani berbagai hambatan dan kendala yang terjadi. Meskipun inovasi pengelolaan sampah berbasis digital belum begitu berhasil, namun Pemerintah Kabupaten Banyumas tetap merancang pengelolaan berbasis digital lain, seperti Bank Sampah Digital dari KSM Tanjung. Perencanaan selanjutnya, aplikasi Salinmas dan Jeknyong akan dikelola oleh satu pihak, yakni Bank Sampah Induk di Banyumas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang membangun bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas, Badan Usaha Milik Daerah PT Banyumas Investama Jaya, Bank Sampah Induk di Banyumas, dan Pemerintah daerah lain yang ingin menerapkan bank sampah berbasis aplikasi. Dengan begitu, implikasi yang disarankan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pemberian regulasi dan pedoman kerja secara terstruktur dan sistematis sebagai ukuran penilaian kinerja yang tepat bagi seluruh pihak
- 2) Penentuan perjanjian kerja, target, insentif, dan sanksi bagi para petugas pengangkut sampah
- 3) Penentuan perencanaan anggaran yang matang terkait harga beli, harga jual, alokasi anggaran, hingga perhitungan hasil akhir yang diperoleh
- 4) Penyediaan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dan promosi melalui media sosial secara rutin, kemudian mengadakan acara bakti sosial sebagai hasil kerja sama antar pihak eksternal.

- 5) Peningkatan kuantitas sumber daya manusia, khususnya pada petugas operator pengelola aplikasi agar tidak terfokus pada satu orang
- 6) Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya peran publik dalam mengurangi sampah dari hulu melalui pemilahan sampah dari rumah
- 7) Pelibatan masyarakat dalam program pengelolaan sampah, salah satunya dengan pengadaan kegiatan sosial pilah sampah tiap minggunya

